

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## Bulan April 2025:

Perkembangan harga komoditi di Kota Bitung untuk bulan **April** adalah sebagai berikut:

**Komoditi yang mengalami kenaikan pada akhir bulan adalah:**

- Harga **Beras Medium** naik **1,17%** dari 14.167,-/kg menjadi Rp.14.333,-/kg
- Harga **Gula pasir** naik sebesar 1,85 % dari Rp.18.000-/kg menjadi Rp.18.333,-/kg
- Harga **Cabe besar** naik sebesar 22,22% dari Rp.45.000,-/kg menjadi Rp.55.000,-/kg
- Harga **Cabe rawit** naik sebesar 3,85% dariRp. 86.667,-/kg menjadi Rp.90.000,-/kg
- Harga **Bawang merah** naik sebesar 25,93% dari Rp.45.000,-/kg menjadi Rp.56.667,-/kg
- Harga **Bawang putih** naik sebesar 6,90% dari Rp.48.333,-/kg menjadi Rp.51.667,-/kg
- Harga **Tepung terigu** naik sebesar 5,56% dari Rp.12.000,-/kg menjadi Rp.12.667,-/kg
- Harga **Pisang** naik sebesar 1,88% dari Rp.17.667,-/kg menjadi Rp.18.000,-/kg
- Harga **Ikan tongkol** naik sebesar 10,53% dari Rp.31.667,- /kg menjadi Rp.35.000,-/kg

**Komoditi yang mengalami penurunan harga pada akhir April 2025 yaitu:**

- **Minyak goreng** dari18.000/liter menjadi **Rp.17.667/liter** atau **turun** sebesar **1,85%**.
- **Daging sapi** dari140.000/kg menjadi **Rp.137.500/kg** atau **turun** sebesar **1,79%**.
- **Daging ayam ras** dari **34.000/kg** menjadi **Rp.30.667/kg** atau **turun** sebesar **3.33%**.
- **Tempe** dari30.000/kg menjadi **Rp.22.000/kg** atau **turun** sebesar **26,67%**.

Untuk 6 Komoditi lain harganya **tetap**, pada awal dan akhir bulan April 2025 walau dipertengahan bulan terjadi juga fluktuasi harga yaitu **telur, tahu mentah, udang, susu kental manis, mie instant dan jeruk**.

## Bulan Mei 2025:

Pergerakan harga komoditi di Kota Bitung pada bulan **Mei 2025** adalah sebagai berikut:

**Komoditi yang mengalami kenaikan harga pada akhir Mei 2025 yaitu:**

- **Beras medium** dari Rp.14.333,-/kg menjadi Rp.14.833,-/kg atau naik 3,49%
- **Gula pasir** dari Rp.18.333,-/kg menjadi Rp.18.666,-/kg atau naik 1,82%
- **Cabe besar** dari Rp.53.333/kgmenjadi 58.333/kg atau naik9,38%.
- **Daging sapi** dari Rp.137.500,-/kg menjadi 140.000,/kg atau naik 1,82%
- **Tepung terigu** dari 12.333,-/kg menjadi Rp.13.000,-/kg atau naik 5,41%
- **Udang** dari Rp.85.000,-/kg menjadi 90.000,-/kg atau naik 5,88%

**Komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu:**

- **Cabe rawit** mengalami penurunan harga dari Rp.91.667 ,/kg menjadi Rp.61.667,-/kg atau turun 32,73%

- **Bawang merah** mengalami penurunan harga dari Rp.56.667,-/kg menjadi Rp.43.333,-/kg
- **Bawang putih** mengalami penurunan harga dari Rp.51.667,-/kg menjadi Rp.48.333,-/kg atau 6,45%
- **Minyak goreng** mengalami penurunan harga dari Rp.18.000,-/liter menjadi Rp.17.333,-/liter atau turun 3,71%
- **Daging ayam ras** mengalami penurunan harga dari Rp.30.667,-menjadi Rp.29.667,-/kg atau turun 3,26%.

Untuk 8 Komoditi lain harganya tetap, pada awal dan akhir bulan Mei 2025 walau dipertengahan bulan terjadi juga fluktuasi harga yaitu **telur, tahu mentah, pisang, ikan tongkol, susu kental manis, mie instant, tempe dan jeruk.**

## Bulan Juni 2025:

**Komoditi yang mengalami kenaikan harga pada Juni 2025 adalah sebagai berikut:**

- Harga **Beras medium** dari Rp. **14.833,-/kg** menjadi **Rp.15.000,-/kg** atau **naik 1,13%.**
- Harga **Cabe rawit** naik dari Rp.66.667,-/kg menjadi Rp.76.666,-/kg atau naik 15%
- Harga **Bawang merah** naik dari Rp.43.333,-/kg menjadi Rp.53.333,-/kg atau 23,08%
- **Daging ayam ras** naik dari Rp.29.667,-/kg menjaadi Rp.30.000,-/kg atau naik 1,12%
- **Pisang** naik dari 18.000,-/kg menjadi Rp.18.667,-/kg atau naik 3,71%
- **Mie instant** naik dari 3.500/ bungkus menjadi Rp.3.750,-/bungkus

**Untuk komoditi yang mengalami penurunan harga pada bulan Juni 2025 yaitu:**

- **Gula pasir** mengalami penurunan harga dari Rp.18.667,-/kg menjadi Rp.18.000,-/kg atau turun 3,57%
- **Cabe besar** mengalami penurunan harga dari Rp.60.000,-/kg menjadi Rp.55.000,-/kg atau turun sebesar 8.33%
- **Terigu** mengalami penurunan harga dari Rp.13.000,-/kg menjadi Rp.12.667,-/kg atau turun sebesar 2,56%
- **Udang** mengalami penurunan harga dari Rp.90.000,-/kg menjadi Rp.85.000,-/kg atau 5,56%
- **Ikan tongkol** turunhargadari Rp.35.000,-/kg menjadi Rp.30.000,-/kg atau turun 14,29%
- **Jeruk** juga mengalami penurunan harga dari Rp.22.000,-/kg menjadi Rp.20.000,-/kg atau 9,09%

Untuk 7 Komoditi lain harganya tetap, pada awal dan akhir bulan Juni 2025 yaitu **bawang putih, minyak goreng, daging sapi, telur ayam, tahu mentah, ikan tongkol dan tempe.**

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Komoditi yang mengalami kenaikan berturut-turut pada triwulan kedua ini adalah beras medium. Hal ini dikarenakan permintaan akan beras medium meningkat karena penyaluran beras SPHP yang menjadi andalan dalam Gerakan Pangan Murah atau operasi pasar belum tersedia oleh pihak PerumBulog. Hal ini memicu pergerakan harga beras di pasar tradisional

bahkan di minimarketpun tidak tersedia beras premium yang biasanya dijual sesuai HET.

- Harga Minyakita juga tersedia di pasaran namun dengan harga di atas HET.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Ikut serta dalam kegiatan Zoommeet Pengendalian Inflasi Nasional sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Melakukan koordinasi dengan pihak Bulog Divre SulutGo untuk memastikan penyaluranberas SPHP.
- Melakukan pengawasan pendistribusian minyak goreng khususnya Minyakita yang walau tersedia namun harganya masih di atas HET.
- Melakukan Pemantauan harga dan stok komoditi dan melakukan penginputan setiap hari baik pada Kementerian Dalam Negeri dan SP2KP pada Kementerian Perdagangan Republik
- Bersama dengan Polres Bitung melakukan panen jagung kuartal ke 2 tahun 2025
- Penyaluran benih Jagung Hibrida JFR-71 Varieas Jafran 1 pada kelompok tani MBW Tendeiki.
- Penyaluran daging kurban Pemerintah Kota Bitung dalam rangka HBKN Idul Adha bagi masyarakat sehingga harga daging sapi di pasar tidak melonjak karena kenaikan
- Melakukan rapat teknis dalam pelaksanaan program “Angkutan Harmonis”

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tetap memaksimalkan koordinasi antar anggota Tim yang terdiri dari beberapa Perangkat Daerah guna kelancaran tugas dan fungsi masing-masing, terlebih khusus bagi kelancaran tugas dalam pengendalian inflasi yaitu pengecekan harga komoditi dan stok di pasaran dan pelaksanaan program Angkutan Harmonis.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan untuk triwulan II tahun 2025 yaitu:

- Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID guna tercapainya tujuan pengendalian inflasi
- Pelaksanaan monitoring harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok secara kontinue
- Koordinasi yang intens dengan pihak Bulog Divre SulutGo dalam Penyaluran Beras SPHP dan selanjutnya segera melaksanakan Operasi Pasar untuk menahan dan

menstabilkan harga beras di pasaran.

- Dalam rangka tahun ajaran baru, segera melaksanakan program Angkutan Harmonis
- Pelaksanaan Kerja sama Antar Daerah sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi harus segera dilaksanakan.